

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis yang diajukan dan hasil pengolahan data serta pembahasan sebelumnya, maka peneliti memperoleh kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kehadiran tahlil terhadap ketenangan jiwa jamaah ziarah makam syekh Wotgaleh Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat Kehadiran Tahlil Jamaah Ziarah

Berdasarkan data statistik Gambaran mengenai tingkat kehadiran tahlil pada setiap peziarah tentunya berbeda-beda, dapat di ketahui bahwa peziarah dengan kategori kehadiran tahlil rendah berjumlah 5 peziarah dengan presentase 10%, kemudian peziarah dengan kategori sedang berjumlah 36 peziarah dengan presentase 75%, dan kategori tinggi berjumlah 7 peziarah dengan presentase 15%.

Dari aspek-aspek kehadiran tahlil yang digunakan pada penelitian ini adalah aspek fisik dan mental. Setelah dilakukannya perhitungan secara menyeluruh, aspek fisik mendapatkan jumlah point sebesar “914” dengan rata-rata “2,72” dan persentase 48%, sedangkan aspek mental mendapatkan jumlah point sebesar “976” dengan rata-rata “2,90” dan persentase 52%.

2. Bagaimana Tingkat Ketenangan Jiwa Jamaah Ziarah

Hasil data statistik Gambaran mengenai tingkat ketenangan jiwa pada setiap peziarah tentunya berbeda-beda, dapat di ketahui bahwa peziarah dengan kategori ketenangan jiwa rendah berjumlah 3 peziarah dengan presentase 6%,

kemudian peziarah dengan kategori sedang berjumlah 35 peziarah dengan presentase 73%, dan kategori tinggi berjumlah 10 peziarah dengan presentase 21%.

Dari aspek-aspek ketenangan jiwa yang digunakan pada penelitian ini adalah aspek sabar, optimis, bersyukur, dan tawakal. Setelah dilakukannya perhitungan secara menyeluruh, aspek sabar mendapatkan jumlah point sebesar “972” dengan rata-rata “2,89” dan persentase 24,0%, aspek optimis mendapatkan jumlah point sebesar “985” dengan rata-rata “2,93” dan persentase 24,3%, aspek bersyukur mendapatkan jumlah point sebesar “893” dengan rata-rata “3,10” dan persentase 25,7%, dan aspek tawakal mendapatkan jumlah point sebesar “1052” dengan rata-rata “3,13” dan persentase 26,0%.

3. Adakah Pengaruh Kehadiran Tahlil Terhadap Ketenangan Jiwa Jamaah Ziarah Makam

Berdasarkan data statistik pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana antara kedua variabel dan *uji t* diperoleh dari nilai signifikansi dari tabel koefisien diperoleh nilai sebesar “ $0.01 < 0.05$ ” sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Selanjutnya berdasarkan hasil nilai *uji t* diketahui nilai *thitung* $6.292 > 2.012$ *ttabel*, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (kehadiran tahlil) berpengaruh terhadap variabel Y (ketenangan jiwa).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat penulis berikan:

1. Untuk subjek

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi subjek untuk memahami bagaimana tingkat ketenangan jiwa mereka yang selanjutnya berguna untuk dipertahankan atau ditingkatkan. Terlebih lagi khususnya bagi para subjek yang sudah menikah dan memiliki banyak tanggungan diharapkan dapat meningkatkan ketaqwaan dan kesabaran dalam diri. Sebagaimana dari hasil penelitian ini memberitahu bahwasannya tingkat kesabaran subjek tergolong kecil dibandingkan dengan aspek optimis, bersyukur, dan tawakal. Aspek sabar sendiri memperoleh nilai rata-rata “2,89” dan persentase 24,0%.

2. Untuk Masyarakat atau pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan masyarakat sebagai rujukan tentang ketenangan jiwa para peziarah kubur sehingga menambah kesadaran bahwa terdapat berbagai macam upaya yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan ketenangan jiwa salah satunya melalui dzikir tahlil. Mereka akan lebih mengerti dampak positif dari kehadiran tahlil terhadap ketenangan jiwa. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat bagi umat beragama dan khususnya para pembaca agar dapat mengerti makna kehadiran tahlil yang sesungguhnya, serta mengenal arti ketenangan jiwa yang didapat oleh para jamaah ziarah makam.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dan ingin meneliti mengenai Pengaruh Kehadiran Tahlil Terhadap Ketenangan Jiwa jama'ah Ziarah Makam Syekh Wotgaleh Yogyakarta disarankan untuk lebih memperhatikan variabel X yang akan digunakan, karena peneliti mengalami kesusahan dalam mencari teori yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu peneliti

selanjutnya lebih memperhatikan waktu dalam penyebaran kusioner kepada jamaah, karena peneliti mengalami kesusahan dalam penyebaran kusioner, sewaktu penyebaran kusioner peneliti memilih waktu setelah acara tahlil selesai. Alhasil para subjek yang sedang bersantai menikmati makanan berkat, banyak dari mereka menolak untuk mengisi kusioner. Disarankan kepada peneliti selanjutnya dalam penyebaran kusioner sebaiknya dilakukan saat peziarah masuk ke area makam, hal tersebut diharapkan dapat mengurangi penolakan subjek untuk mengisi kusioner.